

Tracer Study: Studi Rekam Jejak dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Siti Zulaiha¹, Tika Meldina², Chandra Dio Saputra³, Yuli Tri Astuti⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

¹sitzulaiha@iaincurup.ac.id, ²tikameldina@iaincurup.ac.id

³chandradiosaputra@students.iaincurup.ac.id

⁴yulitriastuti@students.iaincurup.ac.id

Abstract: The aims of this study are to determine: 1) the acceptance numbers of graduates for job opportunities, 2) the waiting period for graduates to get a job, 3) the relevance of the graduates' qualification to the field of work, and 4) the level of stakeholders' satisfaction with graduates of the PGMI (Education of Basic School Teachers) study program of IAIN (The Institute for Islamic Studies) Curup. This research method was survey research with quantitative descriptive data analysis. The data collection was carried out using questionnaires sent directly via email, social media, face to face and by telephone. The research results showed that: 1) the graduates of PGMI Study Program of IAIN Curup were well accepted in job opportunities, 2) the waiting period for graduates to get a job was in the range of 0 - 3 months after graduation, 3) there was relevance of graduates' work field to their qualification, 4) the level of stakeholders' satisfaction with graduates of the PGMI Study Program of IAIN Curup was in very good criteria. Based on the results of the study, it was suggested that institutions need to carry out tracer study activities in a sustainable manner so that they can find out the condition of graduates after completing their education in the institutions. Then, feedback was expected from alumni and stakeholders to get a higher response rate. In addition, the results of this study can be a consideration for stakeholders at universities to develop curriculum so that they can improve the competence of graduates in accordance with the demands of the work field.

Keywords: Tracer Study, Stakeholders' Satisfaction, Graduates

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Jumlah keterserapan lulusan terhadap kesempatan kerja, 2) masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, 3) relevansi profil lulusan dengan bidang pekerjaan, dan 4) tingkat kepuasan pengguna (*stakeholder*) terhadap lulusan Prodi PGMI IAIN Curup. Metode penelitian ini adalah *survey research* dengan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan informasi dilakukan menggunakan kuisioner yang dikirim secara langsung melalui email, media sosial dan pengumpulan secara langsung (tatap muka) dan melalui telepon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) lulusan Prodi PGMI IAIN Curup terserap dengan baik pada kesempatan kerja, 2) Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan berada pada rentang 0 – 3 bulan setelah lulus (wisuda), 3) terdapat relevansi bidang pekerjaan alumni terhadap profil lulusan, 4) Tingkat kepuasan pengguna berada pada kriteria sangat baik terhadap lulusan Prodi PGMI IAIN Curup. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar lembaga perlu melakukan kegiatan *tracer study* secara berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga bisa mengetahui kondisi lulusan setelah menamatkan pendidikan di perguruan tinggi. Diharapkan *feedback* dari alumni dan *user* untuk mendapatkan *response rate* yang lebih tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi pemangku kepentingan pada perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum sehingga bisa meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

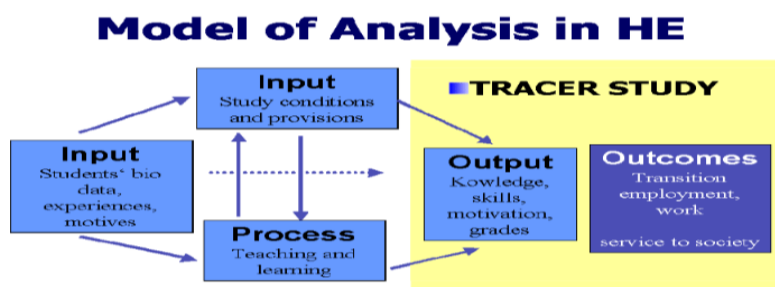
Kata Kunci: *Tracer Study*, Kepuasan Pengguna, Lulusan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang *urgent* dalam membangun peradaban manusia. Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak bisa terlepas dari kemajuan pendidikan yang berkembang dengan pesat. Perguruan tinggi sebagai pencetak sarjana memiliki peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu memberikan kontribusi untuk dirinya sendiri dan pihak-pihak eksternal yang berada disekitarnya.

Kompetensi yang dimiliki lulusan perguruan tinggi tidak terlepas dari kualitas yang program atau kurikulum yang dimiliki oleh perguruan tinggi

tersebut. Perguruan tinggi semestinya melakukan evaluasi terhadap kualitas yang diperoleh lulusan untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui *tracer study* untuk melihat kondisi dan kualitas lulusan yang dilihat dari pihak eksternal. Harald Schomburg membuat model analisis pada perguruan tinggi seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Model Analisis pada Pendidikan Tinggi (Schomburg, 2003)¹

Pada Gambar 1 di atas terlihat bahwa peran *tracer study* berada pada luaran setelah proses pendidikan dilakukan. Fungsi *tracer study* tersebut adalah untuk membaca atau melihat kondisi alumni setelah tamat dari perguruan tinggi baik itu dari segi *output* maupun *outcomes*. Dari segi *output* dilihat dari sisi pengetahuan, keahlian, motivasi dan nilai yang dimiliki oleh lulusan/ alumni. Sedangkan *Outcomes* merupakan hasil dari output setelah adanya proses terhadap input dalam menjalankan pendidikan. *Outcomes* disini seperti transisi pekerjaan, pekerjaan dan jasa kepada masyarakat dan hasil jangka panjang lainnya.

Kegiatan *tracer study* juga berkaitan dengan tuntutan yang disyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dalam pemenuhan standar akreditasi. Akreditasi menjadi proses yang tak kalah penting dalam proses evaluasi secara komprehensif terhadap komitmen perguruan tinggi dalam menjaga mutu pendidikan melalui tridarma perguruan tinggi. Melalui *tracer study* ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan program akademik di lingkungan eksternal. Hasil yang diperoleh bisa menjadi tolak ukur dalam upaya perbaikan program pendidikan di lingkungan internal.

Tracer study menjadi jembatan yang menghubungkan pihak internal perguruan tinggi dengan pihak eksternal (*stakeholder*). Melalui jembatan ini akan

¹Harald Schomburg, *Handbook for Graduate Tracer Study*. (Moenchebergstrasse Kassel, Germany, 2003), 25.

diperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai potret lulusan yang diharapkan. Melalui *tracer study* akan diperoleh kondisi riil lulusan di dunia kerja, jenis kompetensi lulusan yang harus ditingkatkan dan kelemahan kurikulum. Hasil *Tracer study* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi institusi khususnya program studi agar bisa menjaga relevansi program pendidikan dengan tuntutan dunia secara praktis.

Bukti nyata kesuksesan program studi adalah mampu menghasilkan para lulusan yang kompeten pada bidangnya atau sesuai dengan profil lulusannya, selain itu mampu menghantarkan lulusan bisa mendapatkan apa yang diharapkan salah satunya yaitu mendapat pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan prodi. Hingga masalah kesenjangan antara apa yang telah didapatkan dari prodi PGMI dengan pekerjaan yang diperoleh. Maka prodi harus melakukan inovasi baik terkait dengan pembelajaran maupun pengembangan *skill* para lulusannya.

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, menyelenggarakan pendidikan Strata 1 untuk menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan dibidang pendidikan dasar. Profil Lulusan Program Studi PGMI harus sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat dirasakan keunggulannya oleh para pengguna (*stakeholder*). Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan dan keterpakaian lulusan oleh para *stakeholder* adalah melalui penelusuran alumni (*tracer study*). Perguruan tinggi melalui program studi dituntut untuk selalu melakukan evaluasi agar relevansi program akademik sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Adapun Profil Lulusan Prodi PGMI digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Profil Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup²

No	Profil Lulusan
1	Pendidik (Guru Kelas) pada pendidikan dasar di MI/SD
2	Pembina/Pendamping bidang pendidikan ilmu dasar di MI/SD
3	Peneliti Bidang Pendidikan Dasar MI/SD
4	Wirausaha bidang pendidikan (<i>edupreneurship</i>) di MI/SD

Sumber : Kurikulum KJNI Prodi PGMI IAIN Curup

Berdasarkan Tabel 1 tentang profil lulusan di atas, terlihat jelas bahwa lulusan dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mencetak lulusan yang berkualifikasi guru kelas pada tingkat SD/MI, selain itu juga diharapkan menjadi ahli dalam bidang pendidikan dasar baik sebagai pembina atau pendamping lembaga pendidikan dasar, sebagai peneliti dan juga wirausaha bidang

² Dokumen KJNI Prodi PGMI STAIN Curup (Curup: STAIN Curup, 2017), 7

pendidikan. Adapun jumlah lulusan Prodi PGMI dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Lulusan Prodi PGMI Tahun 2016 s/d 2019³

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
1	2016	118
2	2017	97
3	2018	38
4	2019	102
	Total	355

Sumber: Data Alumni Prodi PGMI IAIN Curup

Berdasarkan jumlah lulusan tersebut tentunya telah banyak yang bekerja, namun belum semuanya terlacak oleh program studi, sehingga mengharuskan melakukan penelusuran lulusan melalui penelitian ini, dan bertujuan untuk mengetahui masa tunggu mendapatkan pekerjaan, jeda berapa lama lulusan bisa mendapatkan pekerjaan, kesesuaian dengan profil lulusan, serta bagaimana kepuasan pengguna lulusan Prodi PGMI.

Berdasarkan Borang Akreditasi BAN-PT (2009) Kinerja/kompetensi lulusan yang dievaluasi dalam studi pelacakan, yaitu:

Tabel 3. Jenis Kemampuan Studi Pelacakan Lulusan⁴

NO	JENIS KEMAMPUAN
1	Integritas (Etika dan Moral)
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)
3	Bahasa Inggris
4	Penggunaan Teknologi Informasi
5	Komunikasi
6	Kerjasama Tim
7	Pengembangan Diri

Sumber: Borang Akreditasi BAN PT

Hasil dari pelacakan alumni atau *tracer study* ini tentunya akan memberikan *feedback* positif bagi perguruan tinggi khususnya program studi untuk mendapatkan potret mengenai lulusan baik dari rekam jejak alumni maupun dari segi pengguna lulusan. Hasil dari *tracer study* juga bisa menjadi masukan dalam penetapan profil lulusan kedepannya. Selain itu hasil *tracer study*

³ Data Alumni IAIN Curup Tahun 2016 sd 2019

⁴ BAN PT. Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (2019), 8

berguna bagi lembaga untuk berbenah dari segi pengembangan kurikulum, proses dan output.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah *survey reasearch* dengan deskriptif kuantitatif. Survei merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar individu dengan menggunakan kuisisioner, interview atau melalui pos (by mail), e-mail, media sosial maupun telepon. Tujuan utama penelitian survei adalah untuk mengetahui karakteristik dari suatu populasi.⁵ Selain itu menurut Sugiono metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dengan peneliti menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁶

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian survei sebagai berikut :

1. Perumusan masalah yang jelas
2. Identifikasi target populasi
3. Penentuan sampel
4. Perumusan instrumen
5. Pengumpulan data
6. Analisis Data
7. Penyusunan laporan⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian *tracer study* tentang studi rekam jejak dan tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ini bertujuan untuk mengetahui proporsi jawaban responden terhadap variabel yang akan diteliti. Hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

Hasil Penelitian

1. Jumlah Keterserapan Lulusan Terhadap Kesempatan Kerja

Harapan Institusi khususnya Program Studi PGMI IAIN Curup, mahasiswa lulusannya bisa mendapatkan pekerjaan setelah menamatkan pendidikan di IAIN Curup. Keterserapan lulusan pada kesempatan kerja menjadi nilai tambah (*value added*) terhadap prestise kampus. Kesempatan kerja merupakan jumlah peluang yang tersedia untuk diisi oleh angkatan

⁵ Muri, Y., *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pertama), (Prenadamedia Group, 2016), 48

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 12

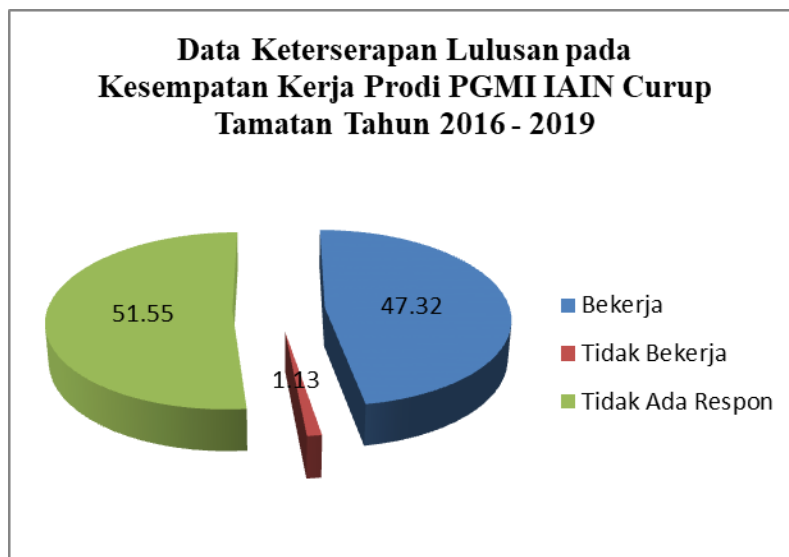
⁷Muri, Y., *Metode Penelitian ...*; 50

kerja. Kondisi jumlah kesempatan kerja yang tidak berbanding lurus dengan jumlah angkatan kerja, akan menimbulkan persaingan yang tinggi antara sesama alumni, baik dengan alumni se almamater maupun alumni tamatan perguruan tinggi lain.

Tabel 4. Jumlah Responden yang Bekerja dan Tidak Bekerja

No	Lulusan	Jumlah
1	Bekerja	168 Orang
2	Tidak Bekerja	4 Orang
3	Tidak Ada Respon	183 Orang

Berdasarkan Tabel 4, alumni yang memberikan respon terhadap angket yang diberikan sebanyak 172 orang alumni. Sebanyak 168 orang alumni telah bekerja dan 4 orang tidak bekerja. Jika dipersentasekan dari total jumlah responden terdapat 98% telah bekerja dan 2% tidak bekerja. Namun jika dibandingkan dengan jumlah seluruh alumni Prodi PGMI IAIN Curup yang lulus Tahun 2016 – 2019 maka persentase lulusan yang bekerja adalah sebesar 47,32 %, tidak bekerja 1,13% dan alumni yang tidak memberikan respon sebanyak 51,55%.



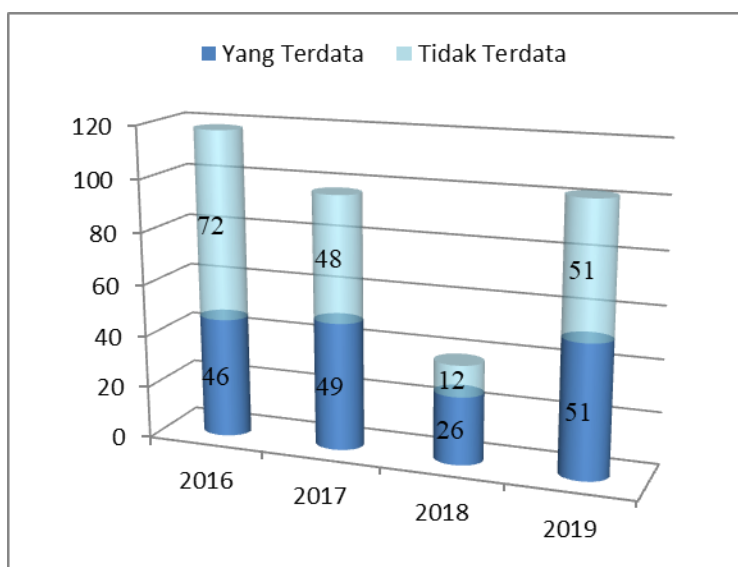
Gambar 2. Serapan Lulusan pada Kesempatan Kerja

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa alumni yang memberikan *feedback* hampir setengah dari jumlah lulusan yaitu sebesar 49,45%. Jumlah lulusan yang memberikan *feedback* jika dilihat berdasarkan tahun tamat dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Tamat

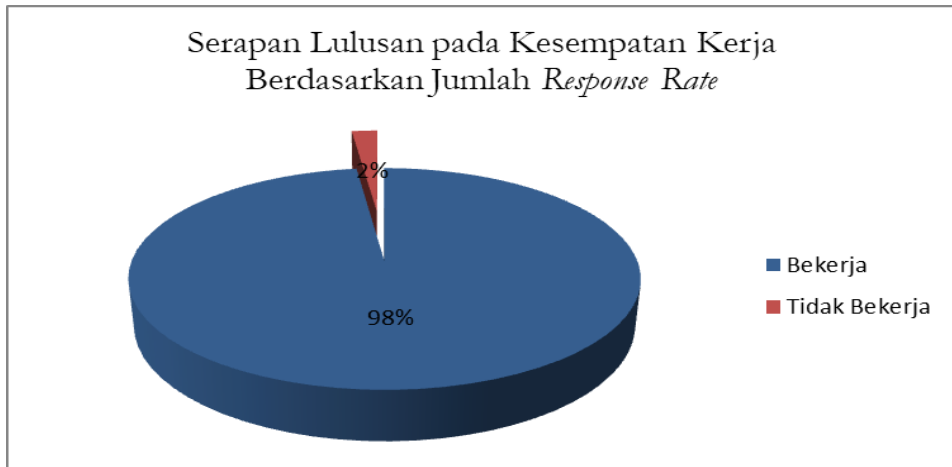
No	Tahun Tamat	Jumlah Lulusan	Reponden
1	2016	118	46
2	2017	97	49
3	2018	38	26
4	2019	102	51
Jumlah		355	172

Pada Tahun 2016 jumlah mahasiswa yang tamat adalah sebanyak 118 orang dan yang memberikan respon terhadap angket *tracer study* sebanyak 46 orang. Pada Tahun 2017 jumlah mahasiswa yang menamatkan pendidikannya sebanyak 97 orang dan jumlah yang memberikan respon sebanyak 49 orang. Tahun 2018 jumlah mahasiswa yang tamat adalah sebanyak 38 orang dan yang memberikan respon sebanyak 26 orang. Sedangkan pada Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang tamat sebanyak 102 orang dan yang memberikan respon sebanyak 51 orang. Perbandingan jumlah alumni yang memberikan data (respon) dengan yang tidak memberikan respon balik dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

**Gambar 3. Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Tamat**

Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat perbandingan jumlah alumni yang memberikan *feedback* terhadap penelusuran alumni yang dilakukan oleh Prodi PGMI IAIN Curup. Berdasarkan *response rate*

persentase lulusan yang terserap pada kesempatan kerja seperti pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Serapan Lulusan pada Kesempatan Kerja Berdasarkan Jumlah *Response Rate*

Berdasarkan Gambar 4, disimpulkan bahwa berdasarkan dari *response rate* hampir seluruh lulusan telah bekerja. Lulusan yang bekerja sebanyak 98% dan belum/ tidak bekerja sebesar 2% atau sebanyak 4 orang.

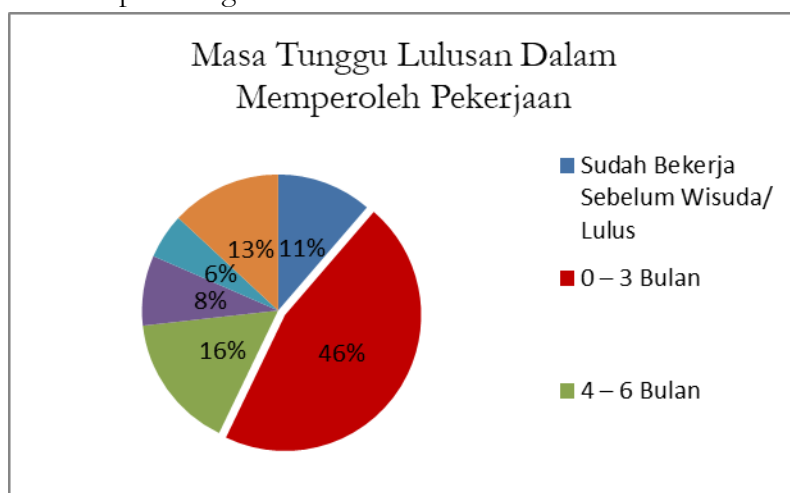
2. Masa Tunggu Lulusan Dalam Memperoleh Pekerjaan

Ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan dan juga dipengaruhi faktor lainnya membuat lulusan tidak langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah menamatkan pendidikan diperguruan tinggi, para alumni akan menempuh masa transisi. Masa transisi ini merupakan jembatan penghubung alumni dari perguruan tinggi menuju dunia kerja. Masa transisi dari masing-masing alumni akan berbeda. Ada yang langsung mendapatkan pekerjaan dan ada yang harus menjalani proses menunggu atau mencari pekerjaan.

Tabel 6. Masa Tunggu Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup

No	Masa Tunggu dalam Memperoleh Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Sudah Bekerja Sebelum Wisuda/ Lulus	19	11.31
2	0 – 3 Bulan	77	45.83
3	4 – 6 Bulan	27	16.07
4	7 – 9 Bulan	14	8.33
5	10 – 12 Bulan	9	5.36
6	> 12 Bulan	22	13.10
Jumlah		168	100 %

Berdasarkan Tabel 6 terlihat variasi masa tunggu lulusan dalam memasuki dunia kerja. Sebanyak 11,31% alumni telah bekerja sebelum mereka lulus dari Prodi PGMI IAIN Curup. Alumni yang sudah bekerja dalam rentang waktu 0 – 3 bulan sebanyak 77 orang atau 45,83%. Pada rentang 4 – 6 bulan setelah lulus, alumni yang telah bekerja sebanyak 27 orang atau sebesar 16,07%. Alumni yang memperoleh pekerjaan rentang 7 – 9 bulan adalah sebanyak 14 orang atau 8,33%. Pada rentang 10 – 12 bulan, alumni yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 9 orang atau 5,35%. Sedangkan alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah 1 tahun menamatkan pendidikan sebanyak 22 orang atau 13,10%. Proporsi masa tunggu lulusan Prodi PGMI IAIN Curup dalam memperoleh pekerjaan dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Masa Tunggu Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup

Pada Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata alumni memperoleh pekerjaan berada pada jangka waktu 0 – 3 bulan. Alumni PGMI IAIN Curup juga ada yang telah bekerja sebelum mereka menamatkan pendidikan. Proporsi rentang terendah dalam memperoleh pekerjaan berada pada rentang 10 – 12 bulan.

3. Relevansi Profil Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup Dengan Bidang Pekerjaan

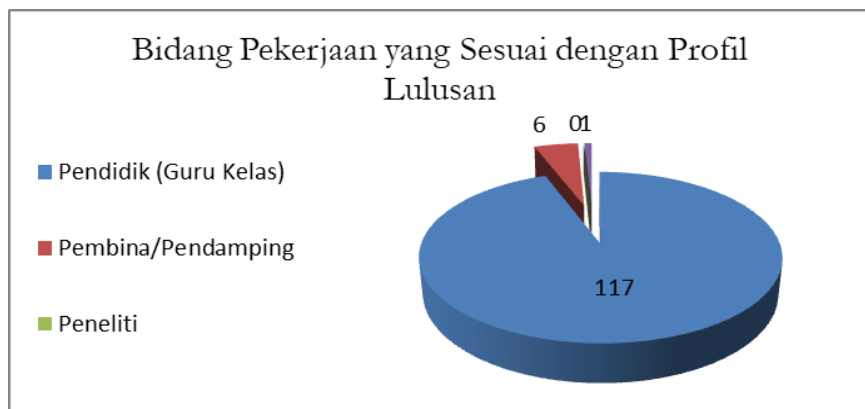
Penyusunan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup berdasarkan pada *tracer study*, analisis SWOT, *brainstorming* dengan dosen, Guru Madrasah Ibtidaiyah, Mahasiswa, Praktisi, Akademisi dan Alumni yang disesuaikan dengan kondisi saat ini khususnya dunia kerja. Relevansi bidang pekerjaan alumni dengan profil lulusan Prodi PGMI

IAIN Curup, merupakan salah satu poin penting yang harus ditelusuri. Ini berkaitan dengan kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang pekerjaan mereka. Data mengenai persebaran bidang pekerjaan alumni berdasarkan profil lulusan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Jumlah Alumni yang Bekerja Berdasarkan Profil Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pendidik (Guru Kelas) pada pendidikan dasar di MI/SD	117
2	Pembina/Pendamping bidang pendidikan ilmu dasar di MI/SD	6
3	Peneliti Bidang Pendidikan Dasar MI/SD	0
4	Wirausaha bidang pendidikan (<i>edupreneurship</i>) di MI/SD	1
Jumlah		124

Terdapat empat jenis pekerjaan yang menjadi sasaran utama ketika mahasiswa menyelesaikan pendidikannya di Prodi PGMI IAIN Curup. Berdasarkan jumlah responden yang memberikan *feedback* terhadap *tracer study* yang dilakukan, maka sebanyak 117 orang bekerja sebagai pendidik/ guru kelas di MI/SD. Sebagai pembina/ pendamping dibidang pendidikan ilmu dasar sebanyak 6 orang dan sebagai pelaku wirausaha bidang pendidikan sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah penyebaran pekerjaan alumni berdasarkan profil lulusan dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Jumlah Alumni yang Bekerja Berdasarkan Profil Lulusan

Berdasarkan Gambar 6, dapat disimpulkan bahwa rata-rata alumni Prodi PGMI IAIN Curup bekerja sebagai tenaga pendidik/ guru kelas di MI/SD. Namun belum ada alumni Prodi PGMI IAIN Curup yang lulus Tahun 2016 - 2019 yang menjadi peneliti dibidang pendidikan dasar. Namun berdasarkan jumlah responden, tidak semua responden bekerja sesuai dengan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup. Hal tersebut bisa dilihat berdasarkan Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Profil Lulusan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Sesuai Profil Lulusan	124
2	Tidak Sesuai dengan Profil Lulusan	44
Jumlah		168

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa lulusan yang bekerja sesuai dengan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup adalah sebanyak 124 Orang. Sedangkan lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup adalah sebanyak 44 orang. Sekitar 24% dari responden bekerja diluar profil lulusan. Ini bisa terlihat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Profil Lulusan

Berdasarkan Gambar 7 dapat dilihat perbandingan jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan profil lulusan dengan jumlah lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup. Perbandingannya hampir 1 : 4, yaitu sebanyak 24% jumlah lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan dan 76% bekerja sesuai dengan profil lulusan. Jenis pekerjaan lulusan yang bekerja tidak

sesuai dengan profil lulusan beragam seperti menjadi guru PAUD, TK, SMA atau SMK serta menjadi tenaga honorer pada dinas tertentu, staf administrasi, karyawan swasta, tata usaha dan bidang lainnya.

4. Tingkat Kepuasan Pengguna (*Stakeholder*) Terhadap Lulusan Program Studi PGMI IAIN Curup

Survey tentang tingkat kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*) dilakukan untuk melihat kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Gunanya untuk mengetahui bagaimana kompetensi lulusan ketika telah bekerja di dunia kerja. Adapun hasil dari survey pengguna lulusan Prodi PGMI IAIN Curup Tamatan Tahun 2016 – 2019 terinci pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Daftar Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kompetensi Lulusan Tahun 2016 — 2019 Prodi PGMI IAIN Curup

No	Pernyataan	Rata-Rata	TCR	Kriteria
A. Integritas (Etika dan Moral)		3.74	93.46	Sangat Baik
1	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menjaga nama baik dan kualitas almamater	3.80	94.96	Sangat Baik
2	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menjaga nama baik dan kualitas institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.80	94.96	Sangat Baik
3	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup tidak pernah mendapatkan sanksi terkait pelanggaran disiplin di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.77	94.30	Sangat Baik
4	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mempunyai disiplin yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3,66	91,45	Sangat Baik
5	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup memiliki etos kerja yang tinggi/baik di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.67	91.67	Sangat Baik
B. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)		3.62	90.50	Sangat Baik
6	Bidang pekerjaan alumni Prodi PGMI IAIN Curup sesuai dengan program studi (keahlian) yang telah diambil	3.68	92.11	Sangat Baik
7	Bidang ilmu yang telah dipelajari alumni selama kuliah di Prodi PGMI IAIN Curup sesuai dengan	3.59	89.69	Sangat Baik

	bidang pekerjaan mereka di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin			
8	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup bekerja sesuai dengan kebutuhan di institusi Bapak/ Ibu pimpin	3.59	89.69	Sangat Baik
C. Bahasa Inggris		2.72	67.98	Baik
9	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berbahasa inggris, minimal secara pasif	3.03	75.66	Baik
10	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berbahasa asing lain	2.41	60.31	Cukup
D. Penggunaan Teknologi Informasi		3.45	86.26	Sangat Baik
11	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu mengoperasikan komputer secara aktif	3.39	84.87	Baik
12	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menyiapkan presentasi dan melakukan presentasi dengan menggunakan computer	3.47	86.84	Sangat Baik
13	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menyiapkan dan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung bidang pekerjaannya	3.48	87.06	Sangat Baik
E. Komunikasi		3.53	88.32	Sangat Baik
14	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berkomunikasi secara baik dengan atasan	3.54	88.60	Sangat Baik
15	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berkomunikasi secara baik dengan bawahan di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.53	88.16	Sangat Baik
16	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berkomunikasi dengan teman sejawat di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.54	88.60	Sangat Baik
17	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu berkomunikasi dengan masyarakat di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin	3.52	87.94	Sangat Baik
F. Kerjasama Tim		3.46	86.48	Sangat Baik
18	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menjalin kerjasama dengan institusi lain/ bagian lain	3.46	86.40	Sangat Baik
19	Alumni PGMI IAIN Curup mampu	3.46	86.62	Sangat Baik

	menjalin kerjasama antar disiplin (bidang) di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin			
20	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup mampu menjadi pimpinan kelompok kerja antar disiplin (bidang) di institusi Bapak/ Ibu pimpin	3.46	86.40	Sangat Baik
G. Pengembangan Diri		3.43	86.86	Sangat Baik
21	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup aktif dalam mengikuti seminar/workshop/konferensi di perusahaan/ instansi	3.41	85.31	Sangat Baik
22	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup berminat dan bersedia mengikuti pendidikan yang lebih tinggi	3.45	86.18	Sangat Baik
23	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup berminat mengikuti kursus dalam menunjang keahlian/ keterampilan dalam bekerja	3.42	85.53	Sangat Baik
24	Alumni Prodi PGMI IAIN Curup terbuka terhadap pengembangan keterampilan/ pengetahuan baru yang sedang berkembang	3.46	86.40	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 9, Indikator pertama mengenai integritas. Integritas alumni Prodi PGMI IAIN Curup memiliki rata-rata 3.74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) 93.46. Tingkat capaian tersebut termasuk pada kriteria sangat baik. Ini mengindikasikan bahwa alumni Prodi PGMI IAIN Curup memiliki integritas yang sangat baik, baik secara etika maupun moral. Integritas ini diukur melalui kemampuan alumni dalam menjaga nama baik almamater dan instansi tempat mereka bekerja. Selain itu juga dilihat dari kedisiplinan dan etos kerja alumni dalam melaksanakan pekerjaan.

Indikator kedua adalah mengenai tingkat profesionalitas alumni dengan melihat keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dimilikinya. Pada indikator ini diperoleh rata-rata 3.62 dan TCR 90.50, ini termasuk pada kriteria sangat baik. Ini diukur berdasarkan kesesuaian keahlian atau program studi alumni dengan bidang pekerjaan mereka dan sesuai dengan kebutuhan instansi tempat alumni bekerja.

Indikator ketiga adalah dengan melihat kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa asing. Pada indikator ini diperoleh rata-rata sebesar 2.72 dengan TCR 67.98. Berdasarkan TCR indikator ini masuk kedalam kriteria baik

dengan rata-rata kemampuan Bahasa Inggris sebesar 3.03 dan TCR sebesar 75.66 serta kemampuan bahasa asing lainnya sebesar 2.41 dan TCR 60.31.

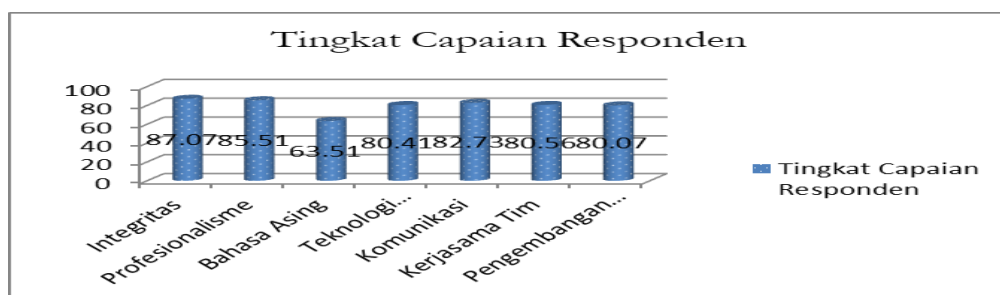
Pada indikator keempat mengenai penggunaan teknologi informasi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 3.45 dan TCR 86.26. Berdasarkan TCR diperoleh kriteria sangat baik. Ini dilukur berdasarkan kemampuan alumni dalam mengoperasikan komputer secara aktif dan mampu menyiapkan serta melakukan presentasi menggunakan komputer. Selain itu juga dilihat kemampuan alumni dalam menyiapkan dan menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaannya.

Indikator kelima mengenai kemampuan dalam berkomunikasi. Pada kemampuan ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.53 dan TCR 88.32. Ini termasuk kedalam kriteria sangat baik. Ini berarti alumni Prodi PGMI IAIN Curup memiliki kemampuan berkomunikasi sangat baik baik dengan atasan, teman sejawat, bawahan maupun masyarakat.

Indikator keenam adalah mengenai kerjasama tim. Pada indikator ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.46 dan TCR 86.48. Ini masuk pada kriteria sangat baik. Kemampuan alumni Prodi PGMI IAIN Curup terbilang sangat baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik dari intra maupun interdisiplin ilmu atau bidangnya.

Indikator terakhir yaitu mengenai pengembangan diri. Pada indikator ini diperoleh rata-rata sebesar 3.43 dan TCR 86.86 yang termasuk pada kriteria sangat baik. Ini diukur berdasarkan keaktifan alumni dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan diri atau karir dari alumni tersebut.

Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Prodi PGMI IAIN Curup dapat tergambar pada Gambar 8 berikut ini.

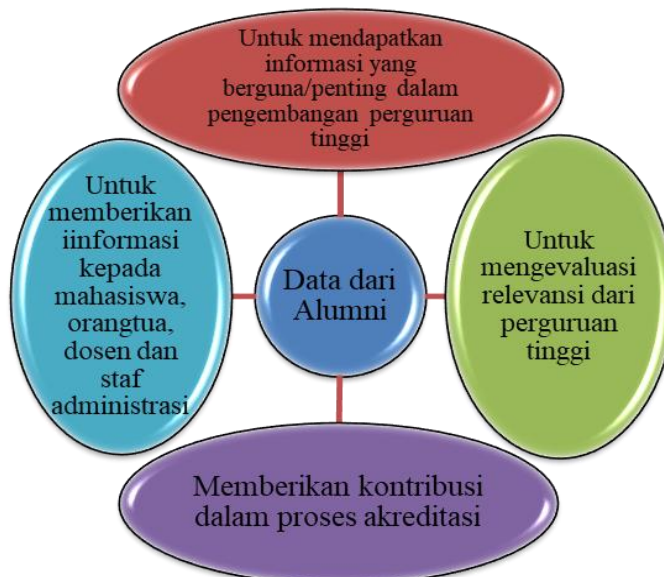


Gambar 8. Tingkat Capaian Responden terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Prodi PGMI IAIN Curup rata-rata memperoleh kriteria sangat baik. Kriteria tersebut diperoleh berdasarkan 7 indikator yaitu Integritas, Profesionalisme, bahasa asing, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Adapun indikator yang memperoleh nilai rata-rata paling tinggi ada pada indikator integritas (etika dan moral) yaitu sebesar 3.74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) 93.46. Tingkat capaian tersebut termasuk pada kriteria sangat baik. Sedangkan indikator yang memperoleh nilai rata-rata paling rendah yaitu pada indikator bahasa asing sebesar 2.72 dengan TCR 67.98. Berdasarkan TCR indikator ini masuk kedalam kriteria baik dengan rata-rata kemampuan Bahasa Inggris sebesar 3.03 dan TCR sebesar 75.66 serta kemampuan bahasa asing lainnya sebesar 2.41 dan TCR 60.31.

PEMBAHASAN

Tracer study dan *user survey* menjadi *project* penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. *Tracer study* merupakan *survey* atau *follow up* yang dilakukan lembaga penyelenggara perguruan tinggi untuk melakukan studi rekam jejak lulusannya. Studi yang dilakukan tersebut akan memberikan informasi yang berguna dalam proses evaluasi terhadap hasil dari pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Analisis dari *tracer study* tersebut menjadi potret agar dilakukan penyempurnaan atau menjaga kualitas pendidikan. Berdasarkan konsep *tracer study* dari Schomberg (2003), pelaksanaan *tracer study* setidaknya memiliki tujuan seperti pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Tujuan *Tracer study*

Lembaga pendidikan yang baik akan membutuhkan informasi atau *feedback* dari pihak eksternal baik itu dari alumni maupun dari pengguna lulusan. Informasi tersebut sangat berguna untuk pengembangan lembaga. Informasi yang dibutuhkan bias sangat sedetail mungkin, sehingga pengembangan yang dilakukan nanti bisa secara menyeluruh. Sehingga lembaga pendidikan bisa semakin berkembang dengan baik.

Melalui data dari alumni, lembaga pendidikan bisa mengevaluasi relevansi dunia pendidikan dengan dunia kerja. Ini terkait dengan bagaimana *hardskill* dan *softskill* yang dibutuhkan dunia kerja. Bagaimana kompetensi yang dilatih di dunia pendidikan yang harus sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja.

Tracer study juga akan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan proses akreditasi. Pelaksanaan akreditasi akan lebih mudah, jika *tracer study* dilaksanakan dengan pertanyaan atau variabel yang lebih lengkap. *Tracer study* bisa memberikan informasi dan gambaran kepada mahasiswa, orangtua, dosen dan staf administrasi lainnya seperti gambaran mengenai pekerjaan, relevansi pendidikan dengan dunia kerja dan hal lainnya.

Melihat dan merekam perjalanan lulusan melalui *tracer study* ini menjadi penting untuk memetakan pasar kerja dari sudut pandang pencari kerja. Lembaga pendidikan bisa melihat bagaimana keterserapan lulusannya dalam kesempatan kerja. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang semakin bertambah secara pesat setiap tahunnya akan membuat persaingan yang sangat sengit dalam memasuki dunia kerja. Semakin ketatnya persaingat berakibat semakin sulitnya lulusan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia kerja yang kompleks dan dinamis. Lulusan perguruan tinggi sebagai angkatan kerja berada di usia produktif untuk melakukan sebuah pekerjaan. Angkatan kerja yang belum terserap pada kesempatan kerja, akan menimbulkan pengangguran. Angkatan kerja yang tamat dari perguruan tinggi dinamakan pengangguran terdidik. Selama lulusan berada pada *job search* periode atau periode masa tunggu disebut sebagai pengangguran terdidik. Masa tunggu menjadi fase peralihan lulusan sampai memperoleh pekerjaan. Jumlah serapan tenaga kerja pada kesempatan kerja memang telah menjadi masalah serius di Indonesia. Jumlah kesempatan kerja tidak berbanding lurus dengan jumlah angkatan kerja yang terus semakin bertambah. Masalah lainnya juga perlu diperhatikan adalah relevansi kompetensi lulusan di dunia pendidikan dengan dunia pekerjaan.

Relevansi profil lulusan dengan pekerjaan juga tidak kalah penting dalam dunia kerja. Relevansi ini tidak sekedar dari gelar ijazah tapi lebih dari itu.

Bagaimana isi kurikulum pendidikan terlaksana sesuai dengan yang dibutuhkan pada dunia kerja. Baik itu dari segi *hardskill* maupun *softskill*. Relevansi kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dengan bidang pekerjaan akan selaras dengan tingkat kepuasan dari pengguna lulusan.

Kepuasan pelanggan menjadi kriteria penting yang dapat menentukan kualitas yang diterima pelanggan secara.⁸ Semakin tinggi kualitas yang diterima oleh pelanggan semakin terpenuhi kepuasan pelanggan. Zeithamal juga mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan tentang jasa dapat diukur dari perbedaan antara harapan dan persepsi pelanggan tentang jasa layanan yang akan diterima.⁹ Harapan merupakan ekspektasi pelanggan terhadap jasa yang akan diterima. Sedangkan, persepsi merupakan pendapat atau penilaian terhadap apa yang mereka terima atau rasakan. Semakin jauh kesenjangan atau *gap* antara harapan dengan konsumen, itu berarti konsumen tidak puas terhadap barang atau jasa yang mereka gunakan. Sebaliknya, jika *gap* antara harapan dan persepsi semakin kecil maka dapat diartikan konsumen puas terhadap barang atau jasa yang mereka gunakan.

Pada penelitian ini, berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan. Rata-rata persepsi stakeholder atau pengguna lulusan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini berarti, *gap* antara harapan dan persepsi pengguna lulusan terhadap alumni Prodi PGMI IAIN Curup tidak terlalu jauh atau memperoleh nilai kepuasan tinggi. Dari 7 indikator kompetensi yang diukur, nilai yang paling rendah berada pada kemampuan berbahasa asing. Ini akan menjadi pertimbangan bagi program studi atau perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum atau program-program yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan dalam menggunakan bahasa asing.

Penilaian kinerja lulusan yang bekerja pada stakeholder dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kualitas kompetensi lulusan di dunia kerja. Apakah keahlian yang mereka miliki telah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan adanya *user survey*, perguruan tinggi

⁸Kelsey, Kathleen Dodge and Bond, Julie A, A model for measuring customer satisfaction within an academic center of excellence, dalam *Managing Service Quality* 11, No.5, 2001, pp. 359-367

⁹ Zeithmal, Valari, A. Parasuraman A. and Berry, Leonard, *Delivering Quality Service Balancing Customer Perception and Expectation*. 1990.

khususnya program studi mengetahui kelemahan-kelemahan output atau lulusan yang telah dibentuk melalui pendidikan selama di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi PGMI terserap cukup tinggi. Dari jumlah response rate yang hampir setengah dari jumlah lulusan, jumlah keterserapan pada dunia kerja termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 98%. Hal ini berarti para alumni yang menjadi responden pada penelitian ini, terserap dengan baik pada kesempatan kerja/ dunia kerja.

Dilihat dari masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan, alumni Prodi PGMI IAIN Curup sudah ada yang bekerja sebelum lulus/ wisuda. Rata-rata masa tunggu alumni Prodi PGMI IAIN Curup berada pada rentang 0 – 3 bulan setelah tamat. Ini mengindikasikan bahwa alumni Prodi PGMI IAIN Curup cepat mendapat tempat di kalangan pengguna tenaga kerja/ dunia kerja.

Berdasarkan kesesuaian profil lulusan dengan jenis pekerjaan alumni, alumni Prodi PGMI IAIN Curup telah bekerja sesuai dengan profil lulusan Prodi PGMI IAIN Curup. Ini didasarkan pada hasil yang diperoleh sebesar 76% alumni Prodi PGMI bekerja sesuai dengan profil lulusan. Alumni dominan bekerja sebagai guru MI/SD, dan sedikit sekali yang bekerja sebagai pembina/pendamping bidang pendidikan ilmu dasar dan wirausaha dibidang pendidikan (edupreneurship) di MI/SD. Namun, berdasarkan data yang diperoleh belum ada alumni Prodi PGMI IAIN Curup yang menjadi peneliti dibidang pendidikan dasar MI/SD.

Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Prodi PGMI IAIN Curup rata-rata memperoleh kriteria sangat baik. Kriteria tersebut diperoleh berdasarkan 7 indikator yaitu integritas, profesionalisme, bahasa asing, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Dari 7 indikator tersebut nilai TCR terendah terdapat pada indikator kemampuan dalam bahasa asing, namun tetap pada kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional PT. (2009). Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- STAIN Curup. 2017. Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

- Kelsey, Kathleen Dodge and Bond, Julie A, *A model for measuring customer satisfaction within an academic center of excellence*, dalam *Managing Service Quality* 11, No.5, 2001.
- Muri, Y. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pertama). Prenadamedia Group.
- Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany.
- Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zeithmal, Valari, A. Parasuraman A. and Berry, Leonard. *Delivering Quality Service Balancing Customer Perception and Expectation*. 1990. New York: The Free Press